

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena bertujuan mendeskripsikan data yang dianalisis. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah kalimat yang mengandung kesalahan berbahasa pada karya ilmiah yang dibuat oleh siswa SMA.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah karya ilmiah yang dibuat siswa MAN 2 Solok Selatan setelah mengikuti pembelajaran karya ilmiah dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Karya ilmiah yang digunakan sebagai sumber data adalah makalah laporan observasi ke pusat tenun Silungkang, Sumatra Barat yang dibuat oleh siswa kelas XI MAN 2 Solok Selatan.

Jumlah makalah yang dianalisis adalah 12 makalah yang diambil dari tiga kelas yaitu kelas XI IPA, XI IPS dan XI IPK. Sampel makalah siswa yang diambil dari setiap kelas berjumlah 4 dengan rincian, 2 makalah yang mendapat nilai tertinggi dan 2 makalah yang mendapat nilai terendah. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh sampel data yang cukup beragam dan dapat merepresentasikan kemampuan siswa kelas XI MAN 2 Solok Selatan Sumatera Barat.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Analisis

Pedoman analisis yang digunakan adalah pedoman analisis kesalahan berbahasa dalam penggunaan kalimat. Pedoman analisis tersebut akan digunakan untuk menganalisis kesalahan penggunaan ejaan dan kalimat dalam karya ilmiah siswa.

Berikut ini adalah pedoman analisis kesalahan penggunaan kalimat. Pedoman analisis ini dibuat berdasarkan kategori kesalahan kalimat yang dipaparkan oleh Setyawati (2013, hlm. 76-91).

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kesalahan Penggunaan Kalimat

No.	Bentuk Kesalahan	Deskripsi
1.	Kalimat Tidak Bersubjek	Kalimat tidak memiliki subjek karena penggunaan preposisi di awal kalimat dan karena subjek memang tidak dimunculkan.
2.	Kalimat Tidak Berpredikat	Kalimat tidak memiliki predikat karena penggunaan kata <i>yang</i> yang memperpanjang subjek kalimat atau pun karena predikat tidak ada dalam kalimat.
3.	Kalimat Tidak Bersubjek dan Tidak Berpredikat (Kalimat Buntung)	Kalimat tidak memiliki subjek dan predikat (kalimat buntung). Kalimat buntung biasanya terjadi karena kalimat tersebut merupakan bagian bagian dari kalimat sebelumnya atau pun keseluruhan kalimat merupakan satu frasa yang harusnya menduduki fungsi objek, pelengkap atau keterangan.
4.	Subjek Ganda	Kalimat yang memiliki subjek ganda biasanya terjadi karena pembentukan frasa yang tidak tepat.
5.	Sisipan di antara Predikat dan Objek	Pada kalimat aktif transitif, terdapat sisipan antara predikat dan objek.
6.	Kalimat Tidak Logis	Kalimat sudah benar secara struktur, tetapi maknanya tidak logis atau tidak masuk akal karena penggunaan kata yang tidak tepat.
7.	Kalimat Ambigu	Kalimat sudah benar secara struktur, tetapi menimbulkan pemaknaan ganda karena penggunaan kata yang tidak tepat.
8.	Penghilangan Konjungsi	Penghilangan konjungsi yang mengganggu struktur atau makna

Mendayu Amarta Fitri, 2017

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARYA ILMIAH SISWA
SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN**

MODEL BAHAN AJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		kalimat.
9.	Penggunaan Konjungsi yang Berlebihan	Penggunaan konjungsi yang berlebihan yang mengganggu struktur atau makna kalimat.
10.	Urutan Tidak Paralel	Urutan atau perincian dalam kalimat tidak paralel (seragam) dari segi kategori atau pun bentuk kata atau frasa.
11.	Penggunaan Istilah Asing	Penggunaan istilah asing yang tidak perlu (karena ada padanan yang lebih tepat dalam bahasa Indonesia) dan mengganggu struktur atau makna kalimat.
12.	Penggunaan Kata Tanya yang Tidak Perlu	Kalimat menggunakan kata tanya sebagai penghubung.
13.	Yang Tidak Termasuk Kategori 1-12	Kesalahan-kesalahan kalimat yang tidak tergolong kategori 1-12.

2. Penilaian Ahli

Format penilaian ahli digunakan untuk menilai akurasi hasil analisis kesalahan berbahasa dan kelayakan bahan ajar yang dibuat. Akurasi hasil analisis dinilai menggunakan instrumen penelitian yang dibuat berdasarkan kategori pada kisi-kisi kesalahan kalimat.

Tabel 3.2 Format Penilaian Akurasi Hasil Analisis

No.	Kategori Kesalahan Kalimat	Akurasi				Komentar dan Saran
		1	2	3	4	
1.	Kalimat Tidak Bersubjek					
2.	Kalimat Tidak					

Mendayu Amarta Fitri, 2017

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARYA ILMIAH SISWA
SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN**

MODEL BAHAN AJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Berpredikat					
3.	Kalimat Tidak Bersubjek dan Tidak Berpredikat (Kalimat Buntung)					
4.	Subjek Ganda					
5.	Sisipan di Antara Predikat dan Objek					
6.	Kalimat Tidak Logis (Makna Tidak Masuk Akal)					
7.	Kalimat Ambigu (Makna Ganda)					
8.	Penghilangan Konjungsi					
9.	Penggunaan Konjungsi Berlebihan					
10.	Urutan Tidak Paralel					
11.	Penggunaan Istilah Asing					
12.	Penggunaan Kata Tanya yang Tidak Perlu					
13.	Yang Tidak Termasuk Kategori					

Mendayu Amarta Fitri, 2017

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARYA ILMIAH SISWA
SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN**

MODEL BAHAN AJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1-12					
------	--	--	--	--	--

Bahan ajar yang dibuat akan dinilai menggunakan instrumen penilaian ahli. Instrumen penilaian berikut diadaptasi dari instrumen penilaian buku teks Bahasa Indonesia tahun 2016 yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Standar Pendidikan.

Tabel 3.3 Format Penilaian Kelayakan Isi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				Komentar dan Saran
		1	2	3	4	
A. Kesesuaian Uraian Materi dengan KI dan KD	1. Materi sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang hendak dicapai.					
B. Keakuratan Materi	2. Konsep dan teori yang disajikan sesuai keilmuan mengenai kaidah kalimat baku.					
	3. Materi yang diberikan dapat membantu peserta didik menguasai					

Mendayu Amarta Fitri, 2017

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARYA ILMIAH SISWA
SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN**

MODEL BAHAN AJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	materi tentang kalimat baku.					
	4. Latihan yang diberikan dapat membantu peserta didik meningkatkan keterampilan dalam menggunakan kalimat baku.					
	5. Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.					
C. Pendukung Materi Pembelajaran	6. Latihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.					
	7. Latihan yang diberikan dapat membantu peserta didik					

Mendayu Amarta Fitri, 2017

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARYA ILMIAH SISWA
SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN**

MODEL BAHAN AJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	untuk belajar secara mandiri.					
--	-------------------------------	--	--	--	--	--

Tabel 3.4 Format Penilaian Kelayakan Penyajian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				Komentar dan Saran
		1	2	3	4	
A. Teknik Penyajian	1. Sistematika penyajian baik					
	2. Keruntutan konsep baik					
B. Penyajian Pembelajaran	3. Penyajian pembelajaran berpusat pada pendekatan saintifik					
	4. Penyajian dapat merangsang daya berpikir kritis peserta didik					

Tabel 3.5 Format Penilaian Kelayakan Bahasa

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				Komentar dan Saran
		1	2	3	4	

Mendayu Amarta Fitri, 2017

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARYA ILMIAH SISWA
SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN**

MODEL BAHAN AJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

A. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual dan sosial peserta didik					
B. Komunikatif	2. Bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah dipahami					
C. Kesesuaian dengan Kaidah Kebahasaan	3. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia					
	4. Bahasa yang digunakan tidak mengandung unsur-unsur kesalahan kalimat, yaitu: a. Kalimat tidak bersubj					

Mendayu Amarta Fitri, 2017

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARYA ILMIAH SISWA
SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN**

MODEL BAHAN AJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>ek</p> <p>b. Kalimat tidak berpredikat</p> <p>c. Kalimat tidak bersubjek dan tidak berpredikat (kalimat buntun g)</p> <p>d. Pengandaan subjek</p> <p>e. Antara predikat dan objek yang tersisipi</p> <p>f. Kalimat tidak logis (makna tidak masuk akal)</p> <p>g. Kalimat yang</p>					
--	---	--	--	--	--	--

Mendayu Amarta Fitri, 2017

***ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARYA ILMIAH SISWA
SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN***

MODEL BAHAN AJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	ambigu (makna ganda)					
	h. Penghilangan konjungsi					
	i. Penggunaan konjungsi yang berlebihan					
	j. Urutan yang tidak paralel					
	k. Penggunaan istilah asing					
	l. Penggunaan kata tanya yang tidak perlu					
	m. Yang Tidak Tergolong Kategori					

Mendayu Amarta Fitri, 2017

***ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARYA ILMIAH SISWA
SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN***

MODEL BAHAN AJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	ri 1-12					
--	---------	--	--	--	--	--

Angka, skala dan kategori penilaian untuk bahan ajar adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6 Skala Penilaian Akurasi Hasil Analisis dan Bahan Ajar

Angka	Skala Nilai	Kategori
1	1-25	Kurang Baik
2	26-50	Cukup Baik
3	51-75	Baik
4	76-100	Sangat Baik

3. Tabel Data

Tabel data digunakan untuk merekapitulasi kesalahan-kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam karya ilmiah siswa. Berikut ini adalah tabel data kesalahan berbahasa aspek kalimat.

Tabel 3.7 Tabel Kesalahan Kalimat

No	No-mor Maka -lah	Kesalah -an Kalimat	Kategori Kesalahan													Perbaik- an	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1																	
2																	
3																	
d s t .																	
Jumlah																	
Persentase																	

Keterangan

1 : Kalimat Tidak Bersubjek

2 : Kalimat Tidak Berpredikat

3 : Kalimat Tidak Bersubjek dan Tidak Berpredikat (Kalimat Buntung)

Mendayu Amarta Fitri, 2017

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARYA ILMIAH SISWA
SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN**

MODEL BAHAN AJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4 : Subjek Ganda
- 5 : Sisipan di Antara Predikat dan Objek
- 6 : Kalimat Tidak Logis (Makna Tidak Masuk Akal)
- 7 : Kalimat Ambigu (Makna Ganda)
- 8 : Penghilangan Konjungsi
- 9 : Penggunaan Konjungsi yang Berlebihan
- 10 : Urutan Tidak Paralel
- 11 : Penggunaan Istilah Asing
- 12 : Penggunaan Kata Tanya yang Tidak Perlu
- 13 : Yang Tidak Termasuk Kategori 1-12

Tabel 3.8 Frekuensi Data Kesalahan Kalimat

No.	Kategori Kesalahan Kalimat	Frekuensi	Persentase
1.	Kalimat Tidak Bersubjek		
2.	Kalimat Tidak Berpredikat		
3.	Kalimat Tidak Bersubjek dan Tidak Berpredikat (Kalimat Buntung)		
4.	Subjek Ganda		
5.	Sisipan di Antara Predikat dan Objek		
6.	Kalimat Tidak Logis (Makna Tidak Masuk Akal)		
7.	Kalimat Ambigu (Makna Ganda)		
8.	Penghilangan Konjungsi		
9.	Penggunaan Konjungsi Berlebihan		
10.	Urutan Tidak Paralel		
11.	Penggunaan Istilah Asing		
12.	Penggunaan Kata Tanya yang Tidak Perlu		
13.	Yang Tidak Termasuk Kategori 1-12		

Mendayu Amarta Fitri, 2017

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARYA ILMIAH SISWA
SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN**

MODEL BAHAN AJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi tulis. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berupa tulisan karya ilmiah yang telah dibuat oleh siswa SMA.

E. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data diadaptasi dari pedoman analisis kesalahan berbahasa yang dikemukakan oleh Tarigan (2011, hlm. 64). Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah

- 1) mengumpulkan data berupa kesalahan berbahasa dalam karya ilmiah siswa,
- 2) mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan yaitu kesalahan ejaan dan kesalahan penggunaan kalimat,
- 3) mengurutkan kesalahan,
- 4) menjelaskan kesalahan, menggambarkan letak kesalahan, dan memberikan contoh yang benar,
- 5) menyimpulkan daerah atau hal kebahasaan yang rawan atau potensial mendatangkan kesalahan, dan memperbaiki dan bila dapat menghilangkan kesalahan melalui penyusunan bahan atau materi pembelajaran yang tepat.

Mendayu Amarta Fitri, 2017

***ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARYA ILMIAH SISWA
SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN***

MODEL BAHAN AJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu